

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat struktur biaya lingkungan serta menyusun laporan biaya lingkungan untuk mencapai keefisiensi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif dirasa paling sesuai karena penelitian ini akan menghasilkan deskripsi mengenai struktur biaya lingkungan yang ada pada PG. Tjoekir dan juga kinerja lingkungan perusahaan dilihat dari sisi biaya lingkungan serta pencapaian keefisiensinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PG Tjoekir belum memiliki laporan biaya lingkungan. Untuk menyusun laporan biaya lingkungan tersebut diperlukan identifikasi terhadap struktur biaya lingkungan yang ada pada PG Tjoekir. Dari laporan biaya lingkungan yang telah dibuat diketahui bahwa distribusi terbesar biaya lingkungan digunakan untuk aktivitas pencegahan, selain itu terjadi kenaikan persentase biaya lingkungan dari tahun 2013 sampai 2015. Hasil pengukuran rasio keefisiensi juga menunjukkan bahwa terjadi penurunan rasio keefisiensi dari tahun 2013 ke tahun 2014 dan pada tahun 2015 rasio keefisiensi perusahaan mengalami kenaikan. Dampak yang ditimbulkan dari adanya penyusunan laporan biaya lingkungan untuk mencapai keefisiensi adalah perusahaan dapat memanfaatkan informasi dari laporan biaya lingkungan tersebut untuk menilai keefektifan kinerja lingkungan yang selama ini dilakukan. Laporan biaya lingkungan tersebut dapat digunakan oleh manajemen untuk menyampaikan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terkait kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan dan juga kegiatan konservasi lingkungan beserta hasilnya kepada publik.

Kata kunci: Struktur biaya lingkungan, laporan biaya lingkungan, keefisiensi